

BAB I

PENDAHULUAN

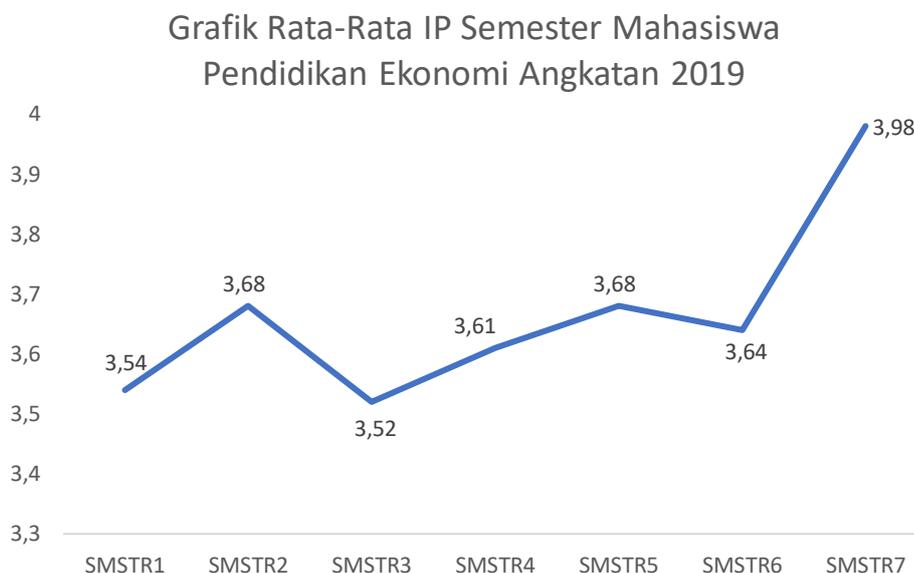
1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi suatu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan memiliki tujuan yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu “bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Di dalam pendidikan terdapat suatu proses yang dinamakan belajar. Proses belajar akan berlangsung sepanjang hayat peserta didik baik itu anak-anak, remaja maupun orang dewasa dan proses belajar berlangsung dimana saja baik di tingkat sekolah, universitas, maupun unit pekerjaan.

Belajar merupakan hal yang penting karena akan memberikan suatu pengetahuan baru di dalam diri setiap individu. Mahasiswa dikatakan telah belajar dapat ditandai dengan adanya perubahan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, sikap maupun perilaku akibat adanya proses belajar dari lingkungan sekitarnya yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Setiap mahasiswa selain memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami materi, kondisi lain dari setiap individu dalam mengendalikan maupun mengatur diri mereka sendiri juga menjadi perbedaan dalam memahami materi. Hal tersebut mengakibatkan prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa berbeda-beda.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh mahasiswa yang diukur menggunakan instrumen yang relevan setelah melakukan proses pembelajaran selama periode tertentu. Berhasil tidaknya mahasiswa dalam memahami suatu materi secara maksimal selama proses belajar dapat dilihat dari prestasi belajarnya.

Berdasarkan data pra-penelitian yang diperoleh, menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 pada semester 1-7 mengalami pergerakan secara fluktuatif yang dapat dilihat pada gambar 1.1



Sumber: Data Pra-Penelitian

Gambar 1.1
Grafik Rata-Rata IP Semester Mahasiswa

Dari gambar grafik nilai IP semester yang diperoleh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 menunjukkan bahwa rata-rata mengalami pergerakan secara *fluktuatif* pada nilai indeks prestasi mereka dari semester 1 hingga semester 7. Prestasi belajar yang diperoleh setiap mahasiswa tidak selalu stabil, adakalanya mengalami kenaikan dan penurunan (*fluktuatif*). Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat pada semester 2 menuju semester 3 terjadi penurunan prestasi. Rata-rata nilai IP mahasiswa yaitu 3,68 pada semester 2, namun pada semester 3 mengalami penurunan nilai IP mahasiswa menjadi rata-rata 3,52. Nilai tersebut bahkan hampir sama kecilnya dengan rata-rata nilai IP pada semester 1 yaitu sebesar 3,54. Adanya penurunan prestasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Selain itu, pada pertengahan semester 2 dengan adanya pandemi yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi secara daring. Sehingga perlunya adaptasi yang dilakukan baik oleh mahasiswa maupun dosen terhadap sistem pembelajaran yang baru. Pembelajaran daring tersebut membuat semua orang selalu berhubungan dengan ponsel dan media sosial karena segala komunikasi dan informasi dilakukan secara *online*. Selain itu waktu yang dimiliki menjadi fleksibel karena dapat melakukan aktivitas yang berbeda dalam waktu yang sama.

Hasil yang diperoleh penulis yang menyebabkan tidak optimalnya prestasi belajar yaitu faktor yang berasal dari diri setiap individu diantaranya kecanduan terhadap media sosial dan manajemen waktu, faktor yang berasal dari diri individu tersebut adalah faktor internal. Seperti yang diungkapkan Riyani (2012 : 24) “prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh proses pembelajaran, sikap, perilaku, dan etika yang dimiliki oleh mahasiswa”. Sikap, perilaku, dan etika merupakan faktor internal yang berasal dari diri setiap mahasiswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Kecanduan terhadap media sosial dan manajemen waktu adalah sesuatu yang berasal dari diri setiap individu, dimana faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri masing-masing individu.

Hal yang tidak mungkin untuk saat ini jika ada mahasiswa yang tidak memiliki media sosial. Bahkan hampir seluruh masyarakat di dunia memiliki media sosial untuk digunakan dalam memperoleh suatu informasi atau berkomunikasi dengan orang yang berada jauh, begitu juga kegunaannya bagi mahasiswa. Media sosial tentunya harus digunakan bijak mungkin agar tidak menjadi suatu ketergantungan serta tidak mengganggu aktivitas mahasiswa yang menjadi prioritasnya yaitu belajar. Dari hal tersebut bahwa adanya media sosial sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa yang hasil akhirnya dilihat dari nilai prestasi yang mereka dapatkan.

Selain memberikan kemudahan, media sosial juga berdampak negatif jika tidak digunakan sewajarnya. Orang yang sudah mulai kecanduan media sosial akan menjadi antisosial karena menganggap bahwa media sosial lebih menyenangkan dan akan bersikap acuh terhadap lingkungan di sekitarnya. Hal ini lebih sering terjadi pada anak-anak remaja ke bawah yang masih membutuhkan pengawasan orang tua. Kalangan mahasiswa juga dapat mengalami kecanduan media sosial, terlebih bagi mahasiswa tingkat akhir yang memiliki lebih banyak waktu karena hanya sedikit mengontrak mata kuliah bahkan sudah tidak ada mata kuliah lagi dan hanya tinggal menyelesaikan skripsi.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Media Sosial

No.	Pernyataan	Persentase Jawaban (%)	
		Ya	Tidak
1.	Mengakses media sosial lebih dari 3 jam/hari	85,3	14,7
2.	Mengakses media sosial setelah bangun tidur	68,6	31,4
3.	Pentingnya media sosial	91,2	8,8
4.	Mengutamakan media sosial dibandingkan tugas	32,4	67,6

Sumber: Data Pra-Penelitian

Berdasarkan data pra-penelitian di atas, sebanyak 85,3% mahasiswa mengakses media sosial setiap hari selama lebih dari 3 jam, bahkan 68,6% mahasiswa setelah bangun tidur yang menjadi fokus utama adalah membuka media sosial. Sebanyak 91,2% mahasiswa menganggap media sosial sangat penting, namun 67,6% mahasiswa tidak menjadikan media sosial prioritas utama bagi mereka karena yang mereka utamakan adalah pengerjaan tugas.

Tabel 1.2
Jumlah Pengguna Media Sosial Pada Mahasiswa

No.	Media Sosial	Jumlah Pengguna
1.	Whatsapp	101
2.	Tiktok	80
3.	YouTube	92
4.	Instagram	101
5.	Facebook	59
6.	Twitter	60
7.	Telegram	79
8.	Facebook Messpenger	21
9.	Line	20
10.	Snapchat	10

Sumber: Data Pra-Penelitian

Berdasarkan data pra-penelitian di atas, WhatsApp menjadi media sosial yang banyak digunakan oleh mahasiswa dalam perkuliahan untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. Selain itu Instagram juga menjadi media sosial terbanyak kedua yang dimiliki mahasiswa selain Whatsapp.

Saat ini manusia dimudahkan oleh adanya media sosial sehingga bisa menimbulkan adanya kecanduan. Dari hal tersebut bisa berdampak juga pada cara manusia dalam mengatur waktu aktivitas mereka. Mengatur jadwal aktivitas atau bisa disebut dengan manajemen waktu menjadi salah satu faktor lain selain kecanduan media sosial. Manajemen waktu merupakan suatu cara yang dilakukan oleh setiap orang dalam mengatur waktu atau memprioritaskan kegiatan mana saja yang harus dikerjakan agar terselesaikan semaksimal mungkin. Setiap orang memiliki aktivitas yang berbeda-beda sehingga cara setiap orang dalam mengatur waktu dan memprioritaskan kegiatan juga akan berbeda.

Tabel 1.3
Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Waktu

No.	Pernyataan	Persentase Jawaban (%)	
		Ya	Tidak
1.	Waktu hal yang penting	99	1
2.	Mengutamakan pekerjaan yang penting	96,1	3,9
3.	Mengagendakan kegiatan secara tertulis	37,7	62,7
4.	Tugas dikerjakan secara <i>deadline</i>	76,5	23,5
5.	Kewalahan dengan berbagai aktivitas	66,7	33,3
6.	Membuang-buang waktu	70,6	29,4

Sumber: Data Pra-Penelitian

Berdasarkan data pra-penelitian di atas, sebanyak 99% mahasiswa menganggap waktu itu penting dan juga 96,1% mahasiswa selalu mengutamakan pekerjaan yang menurutnya paling utama. Namun, sebanyak 62,7% mahasiswa tidak mengagendakan berbagai kegiatannya secara tertulis. Fenomena dalam mengelola waktu dapat dilihat pada mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi. Kemudian di tempat tinggal mereka juga aktif dengan mengerjakan pekerjaan rumah serta mengerjakan tugas mata kuliah. Namun, dengan banyaknya aktivitas tersebut berdampak pada kesehatan karena kelelahan dengan berbagai aktivitasnya. Sebanyak 76,5% mahasiswa sering mengerjakan tugas secara *deadline* serta 66,7% merasa kewalahan dengan berbagai aktivitas yang mereka ikuti. Dari sini bisa berdampak juga pada tingkat fokus dalam memahami materi diperkuliahan. Selain

itu, 70,6% mahasiswa sering membuang-buang waktu yang dapat menyebabkan pengerjaan tugas secara *deadline*.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang sudah dijelaskan mengenai penggunaan media sosial yang menimbulkan kecanduan serta proses mengelola waktu kegiatan atau manajemen waktu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan membawa judul : **PENGARUH KECANDUAN MEDIA SOSIAL DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI** (Survei pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian tersebut serta fenomena-fenomena yang terjadi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kecanduan media sosial terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2019?
2. Bagaimana pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2019?
3. Bagaimana pengaruh kecanduan media sosial dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh kecanduan media sosial terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2019?
2. Mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2019?
3. Mengetahui pengaruh kecanduan media sosial dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2019?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang keilmuan terutama dalam dunia pendidikan mengenai pengaruh kecanduan media sosial dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa.
2. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh kecanduan media sosial dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi mengenai pengaruh kecanduan media sosial dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa. Selain itu, diharapkan mahasiswa dapat mengatur waktunya sebaik mungkin serta mengurangi intensitas penggunaan media sosial agar tidak menjadi ketergantungan.